

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini *Going Concern* di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 – 2012, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti baik perusahaan yang diaudit oleh *Big 4* maupun yang bukan sama - sama memiliki peluang yang sama untuk menerima opini audit *going concern*.
2. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada tahun berajalan. Hal ini berarti perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* ditahun sebelumnya akan berpeluang besar untuk menerima kembali opini audit *going concern* ditahun berikutnya.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti perusahaan auditor tidak mempertimbangkan pertumbuhan penjualan perusahaan dalam memberikan opini audit *going*

concern karena peningkatan penjualan tersebut belum tentu diikuti dengan peningkatan laba.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil.
5. Terdapat pengaruh secara bersama-sama dari kualitas audit, opini *going concern* tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sektor lain di luar manufaktur sehingga pada akhirnya dapat diperbandingkan hasil dari perusahaan manufaktur dengan non manufaktur.
2. Memperpanjang rentang waktu penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor dalam jangka panjang dengan tetap membedakan antara periode krisis moneter dengan periode kondisi ekonomi normal.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lainnya, seperti rotasi auditor, *fee audit*, *audit tenure*.
4. Kepada manajemen perusahaan hendaknya mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin guna menghindari masalah tersebut.
5. Bagi investor, disarankan agar terus mengumpulkan segala informasi dan referensi yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan usahanya agar tidak keliru dalam berinvestasi.
6. Bagi auditor hendaknya mewaspadai kondisi keberlanjutan usaha *auditee* serta berhati-hati dalam memberikan opini *going concern*.